



**EVALUASI PROGRAM MANAJERIAL
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
RANGKA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI
SD MUHAMMADIYAH 5 JAKARTA**

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh

EGA JANUARDI

1709037022



PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
2019

ABSTRAK

Ega Januardi, Evaluasi program manajerial kepemimpinan kepala sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah 5 Jakarta. Tesis. Program Studi Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA. 2019.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program manajerial kepala sekolah guna meningkatkan mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 5 Jakarta, dengan difokuskan pada sistem pengumpulan data melalui *Google Drive (GDrive)* maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk perbaikan pelaksanaan program, sehingga program tersebut dapat terlaksana dengan baik dan dapat meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah tersebut.

Penelitian dilakukan melalui penelitian evaluasi dengan menggunakan model evaluasi berbasis tujuan (*Goal Oriented Evaluation Model*), Semua sumber informasi berasal dari warga sekolah seperti: Ketua DIKDASMEN, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Kepala TU, Koordinator Ekstrakurikuler, Koordinator Piket, Koordinator ISMUBA, Koordinator Humas, Koordinator UKS, Guru, dan Komite Sekolah. Pengumpulan data diperoleh dengan cara: observasi langsung, wawancara dan dokumentasi, setelah mendapatkan informasi kemudian dilakukan kroscek data primer dan literatur yang ada kemudian temuan penelitian ini dideskripsikan berupa narasi.

Penelitian memperoleh hasil bahwa program tersebut dapat meningkatkan tiga standar Pendidikan dari delapan standar Pendidikan, yaitu standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pendidik dan tenaga pendidik.

Rekomendasi untuk program tersebut adalah dapat dilanjutkan, untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan program tersebut maka kepala sekolah harus membuat pelatihan secara khusus dan terjadwal kemudian membuat konsekuensi logis terhadap kedisiplinan pengumpulan *file* administrasi guru.

Kata Kunci : Manajerial, Mutu Pendidikan, Google Drive (*GDrive*), dan Konsekuensi Logis.

ABSTRACT

Ega Januardi, Evaluate the managerial leadership program for school principals to improve the quality of education in Elementary School of Muhammadiyah 5 Jakarta. Thesis. Educational Administration Study Program, Postgraduate School of Muhammadiyah University Prof.DR. HAMKA. 2019

This research was conducted to determine the extent of the implementation of managerial programs for school principals to improve the quality of education at SD Muhammadiyah 5 Jakarta, with a focus on data collection systems through Google Drive (GDrive), so it is hoped that this research can be useful for improving program implementation, so that the program can be implemented well and can improve the quality of education in the school.

The research was conducted through evaluation research using a Goal Oriented Evaluation Model. All sources of information came from school members such as: Chairperson of DIKDASMEN, Principal, Deputy principal for curriculum Fields, Deputy Principal for Student Affairs, Head of Administration, Coordinator Extracurricular, Picket Coordinator, ISMUBA Coordinator, Public Relations Coordinator, School Health Unit Coordinator, Teachers, and School Committees. Data collection was obtained by: direct observation, interviews and documentation, after obtaining information and then checking primary data and the existing literature, the findings of this study were described in the form of narratives.

The result showed that the program could increase that education standards from eight education standards, namely the standard of facilities and infrastructure, management standards, standards of educators and educators,

The recommendations for this program is can be continued, to get maximum results in implementing a program, the principal must make a training specifically scheduled, then make logical consequences for the discipline of teacher administration file collection.

Keywords: *Managerial, Educational Quality, Google Drive (GDrive), and Logical Consequences.*

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI PROGRAM MANAJERIAL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH GUNA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD MUHAMMADIYAH 5 JAKARTA

TESIS

Oleh
EGA JANUARDI
1709037022

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
Tanggal 20 Agustus 2019

Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd (Ketua Penguji)		10/9 2019
Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd. (Sekretaris Penguji)		10/9 19
Dr. Ir. Hamid Al Jufri, M.M., M.Kom. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		9/2019
Dr. Hj. Connie Chairunnisa, M.M. (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		10/9 -19
Dr. Fetrimen, M.Pd. (Anggota Penguji 1)		9/9 2019
Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, M.M. (Anggota Penguji 2)		10/9 2019

Jakarta, 10 September 2019
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

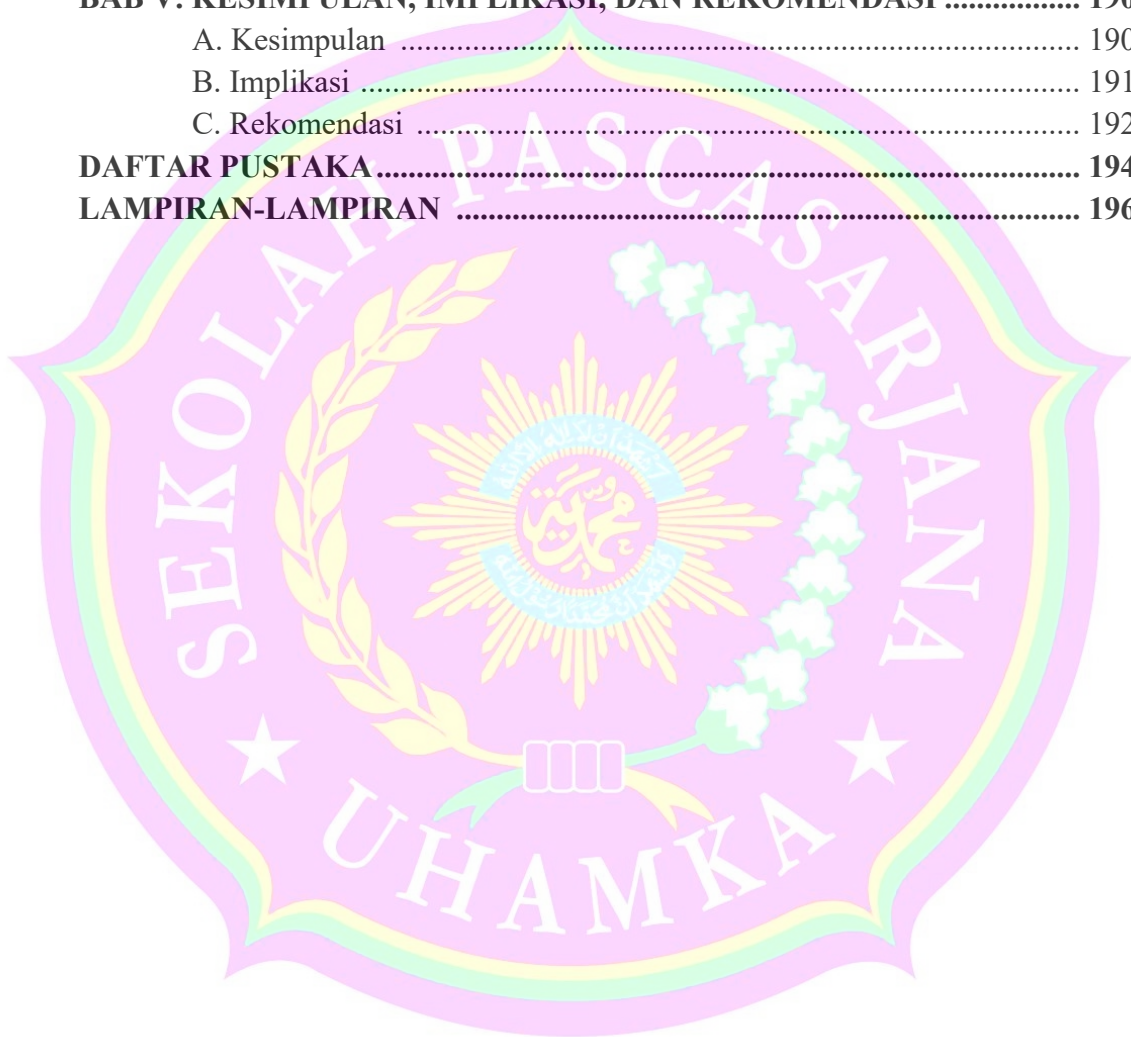

Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

v

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Evaluasi	8
1. Fokus Evaluasi	8
2. Ruang Lingkup Evaluasi	8
3. Perumusan Masalah Evaluasi	9
C. Kegunaan Hasil Evaluasi	9
BAB II. KAJIAN TEORI	11
A. Deskripsi Konseptual Fokus Program Manajerial Kepemimpinan..	11
1. Evaluasi Program Pendidikan	11
2. Program Manajerial Kepala Sekolah	32
3. Standar Mutu Pendidikan	47
4. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaksanaan Tugas dan Program Manajerial Kepala Sekolah.....	61
B. Kajian yang Relevan	64
C. Sinopsis	65
BAB III. METODOLOGI EVALUASI	70
A. Tujuan Evaluasi	70
B. Tempat dan Waktu Evaluasi	70
1. Tempat Evaluasi	70
2. Waktu Evaluasi	71
C. Metode dan Model Evaluasi.....	71
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	74
E. Standar Evaluasi	90
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	95
BAB IV. TEMUAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN	105

A. Deskripsi Data	105
1. Latar Penelitian	105
2. Keadaan Geografis	106
B. Temuan dan Pembahasan	108
1. Program Manajerial Kepala Sekolah	108
2. Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	114
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	190
A. Kesimpulan	190
B. Implikasi	191
C. Rekomendasi	192
DAFTAR PUSTAKA	194
LAMPIRAN-LAMPIRAN	196



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SD Muhammadiyah 5 Jakarta didirikan pada tahun 1956 oleh PP Muhammadiyah, tepat pada 11 tahun Indonesia merdeka. Sekolah ini terletak di Jl. Limau I – III Blok B Kebayoran Baru-Jakarta Selatan. Sekolah ini berada dalam satu kompleks dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kebayoran Baru yang mempunyai motto 'Unggul Prestasi Anggun Budi Pekerti'.

SD Muhammadiyah 5 Jakarta mempunyai visi yaitu terwujudnya seluruh potensi *civitas akademika* menjadi generasi qurani yang berwawasan global, adapun misi SD Muhammadiyah 5 Jakarta adalah 1) membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT; 2) melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis, terukur, dan tersertifikasi; 3) mengembangkan seluruh potensi peserta didik di bidang akademik dan non akademik; 4) Mengapresiasi seluruh potensi peserta didik di bidang akademik dan non akademik; 5) menerapkan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan islami; 6) Mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan untuk menguasai teknologi informasi dan komunikasi; 7) Membentuk karakter peserta didik yang kompetitif berbasis qurani; 8) Melibatkan peran serta orang tua dalam mengapresiasi dan mengembangkan bakat dan kompetensi peserta didik. Selain mempunyai visi dan misi, SD Muhammadiyah 5 Jakarta memiliki tujuan yaitu 1) Mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT; 2)

terwujudnya peserta didik yang menguasai hafalan Al-Qur'an minimal juz 30.

3) mewujudkan peserta didik yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik; 4) mewujudkan lulusan yang berkarakter, kompetitif, kreatif, inovatif, dan sportif; 5) mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional; 6) mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir, dan berwawasan ke depan; 7) Terciptanya budaya disiplin, mandiri, jujur dan berani.

SD Muhammadiyah 5 Jakarta disamping mengembangkan kurikulum Nasional juga mengembangkan kurikulum muatan lokal Provinsi, muatan lokal sekolah masih ditambah kurikulum berbasis agama yang menjadi ciri khas sekolah. Adapun keadaan gurunya mempunyai skill yang berbeda-beda walaupun notabene masih perlu banyak pengalaman mengajar. Kondisi jumlah siswa dengan data sebagai berikut :

Tabel 1
Data Peserta Didik

No.	Kelas	Tahun					Jumlah
		2015	2016	2017	2018	2019	
1.	I	69	75	102	109	115	470
2.	II	65	69	75	102	109	420
3.	III	63	65	69	75	102	374
4.	IV	60	63	65	69	75	332
5.	V	57	60	63	65	69	314
6.	VI	55	57	60	63	65	300
Jumlah		369	389	434	483	535	

Peserta didik yang tertera diatas menuntut tenaga pendidik untuk membuat proses pembelajaran yang cukup menantang. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh mutu sumber daya manusia.

Mutu sumber daya manusia (SDM) ditentukan mutu pendidikan, tolak ukur mutu pendidikan didasarkan pada kondisi *output* dan *outcome* yang memenuhi syarat dalam menghadapi tuntutan zaman. Untuk mewujudkan mutu pendidikan harus ditunjang oleh komponen pendidikan yang memadai. Komponen-komponen tersebut menjadi masukan (*input*) untuk di proses sehingga menghasilkan keluaran (*output*) dan dampak (*outcome*) yang unggul. Di dunia maju, kualitas sumber daya manusia adalah segala-galanya oleh karena itu masyarakat akan bersaing untuk mencari sekolah yang terbaik bagi putra putrinya. Sekolah yang tidak mampu menunjukkan kualitas terbaiknya akan ditinggalkan oleh masyarakat (orang tua).

Meningkatkan kualitas pendidikan (sekolah) tidaklah mudah, untuk mencapai kualitas yang baik tidak selalu identik dengan besarnya dana yang dikeluarkan, letak sekolah di desa ataupun di kota, Negeri ataupun swasta namun sangat ditentukan oleh bagaimana sekolah memberikan kualitas pelayanan kepada peserta didik sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Pendidikan sebagai hak asasi setiap individu anak bangsa, telah diakui dalam pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, sedangkan ayat (3) juga menyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan

menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang.

Oleh karena itu seluruh komponen bangsa baik orang tua, masyarakat, maupun pemerintah sendiri bertanggungjawab mencerdaskan bangsa melalui pendidikan. Hal ini menjadi salah satu tujuan bangsa Indonesia yang diamanatkan oleh Pembukaan UUD 1945 alinea 4. Kondisi lembaga pendidikan (sekolah) di negara kita saat ini masih ada beberapa permasalahan klasik yaitu kurangnya sarana prasarana sekolah, keadaan gedung sudah rusak, mutu tenaga pendidik belum memenuhi kompetensi dan kebijakan-kebijakan kurang produktif. Di sisi lain sangat menggembirakan yaitu bahwa kesadaran masyarakat semakin meningkat akan pentingnya pendidikan yang berkualitas. Dengan semangat desentralisasi pendidikan yang semakin menguat, sekolah menjadi leluasa bergerak mengelola sumber daya yang ada sehingga mutu dapat ditingkatkan. Apalagi dengan diterapkannya suatu alternatif model pengelolaan sekolah dengan manajemen berbasis sekolah, akan menjadikan kompetisi antar sekolah semakin nampak.

Berkaitan dengan hal tersebut, tujuan pendidikan dapat tercapai apabila semua komponen pendidikan memenuhi persyaratan. Dari beberapa komponen pendidikan, yang paling berperan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah yang bermutu akan mampu menjawab tantangan perubahan zaman yang semakin cepat. Di masa mendatang permasalahan pendidikan semakin kompleks, sehingga menuntut kepala sekolah untuk selalu melakukan berbagai upaya

dalam meningkatkan kompetensi seluruh komponen sekolah. Pendidikan bermutu dihasilkan oleh kepemimpinan kepala sekolah bermutu, kepala sekolah bermutu adalah yang profesional.

Kepala sekolah profesional adalah yang mampu mengelola dan mengembangkan sekolah secara komprehensif (menyeluruh), oleh karena itu kepala sekolah mempunyai peran sangat penting dan strategis dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Kepala sekolah profesional dalam melaksanakan tugasnya penuh dengan strategi-strategi peningkatan mutu, sehingga dapat menghasilkan *output* dan *outcome* yang bermutu. Profesionalisme kepala sekolah akan menunjukkan mutu kinerja sekolah. Ketercapaian tujuan lembaga pendidikan sekolah sangat bergantung dari kecakapan dan kebijakan kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan.

Kepala sekolah merupakan pejabat profesional dalam mengelola organisasi sekolah sekaligus bertugas mengatur dan mengelola semua sumber, organisasi dan bekerjasama dengan komite sekolah, masyarakat, lembaga-lembaga lain serta *stakeholder* yang ada. Kepeminpinan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola sekolah harus memahami kebutuhan sekolah yang dipimpinnya termasuk kebutuhan guru, murid dan warga sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah SD Muhammadiyah 5 Jakarta, selain berpedoman pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang selanjutnya disingkat menjadi UU SISDIKNAS juga berpedoman pada aturan-aturan yang telah dibuat oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kebayoran Baru yang selanjutnya disingkat menjadi Majelis DIKDASMEN PCM Kebayoran Baru yang nantinya kepala sekolah dituntut untuk selalu koordinasi dengan Majelis DIKDASMEN PCM Kebayoran Baru. Salah satu aturannya adalah bahwa kepala sekolah harus selalu berinovasi dalam menjalankan kepemimpinan manajerialnya.

Dijelaskan lebih lanjut di dalam UU SISDIKNAS, sebagai kepala sekolah mempunyai tugas yaitu manajerial, Kepala SD Muhammadiyah 5 Jakarta mempunyai program untuk merealisasikan program manajerial tersebut salah satunya yaitu dengan mengelola sistem informasi manajemen sekolah, dengan cara pengumpulan informasi data dengan *GDrive*. Program *GDrive* merupakan suatu program penyimpanan data yang terdapat di *Google* dan dikelola oleh individu. Tetapi, di SD Muhammadiyah 5 Jakarta menggunakan kapasitas penyimpanan melebihi kapasitas yang pada umumnya dan menggunakan domain serta pengelolaan khusus.

Adapun keunggulan pengumpulan informasi dengan *GDrive* yaitu semua data administrasi guru dikumpulkan secara kolektif melalui *GDrive* sehingga proses penilaian kinerja guru dapat dilakukan dengan praktis, selain itu, penggunaan *GDrive* dirasa lebih mudah, cepat dan hemat. Namun terdapat pula kelemahannya, yaitu tidak semua guru memiliki kemampuan dalam (Ilmu Teknologi) *IT*, sehingga ada beberapa guru merasa kesulitan dalam melaksanakan hal itu. Program tersebut telah berjalan selama kurang lebih dua tahun pelajaran. Selama program tersebut berlangsung, belum pernah

dilakukan suatu evaluasi yang mendalam agar program tersebut menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti evaluasi program manajerial kepala sekolah di sekolah tersebut, hal ini dianggap penting dikarenakan tertuang pada firman Allah dalam surah *Al-Hasyr* (59:18)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ
 إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. [QS. Al-Hasyr (59:18)]

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa evaluasi itu merupakan muhasabbah (perenungan) diri kepada sang khalik untuk mereflesikan diri terhadap kesalahan-kesalahan yang diperbuatnya. Evaluasi juga digunakan untuk mengukur kualitas setiap individu baik dalam organisasi, lembaga terhadap program yang dilakukan. Dengan evaluasi, manusia dapat menjadi orang yang berkualitas secara ilmu dan amal yang dimiliki dan kadar ketahanan mental, keteguhan hati serta mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangannya. Oleh karena itu peneliti memilih judul “Evaluasi Program Manajerial Kepemimpinan Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 5 Jakarta”.

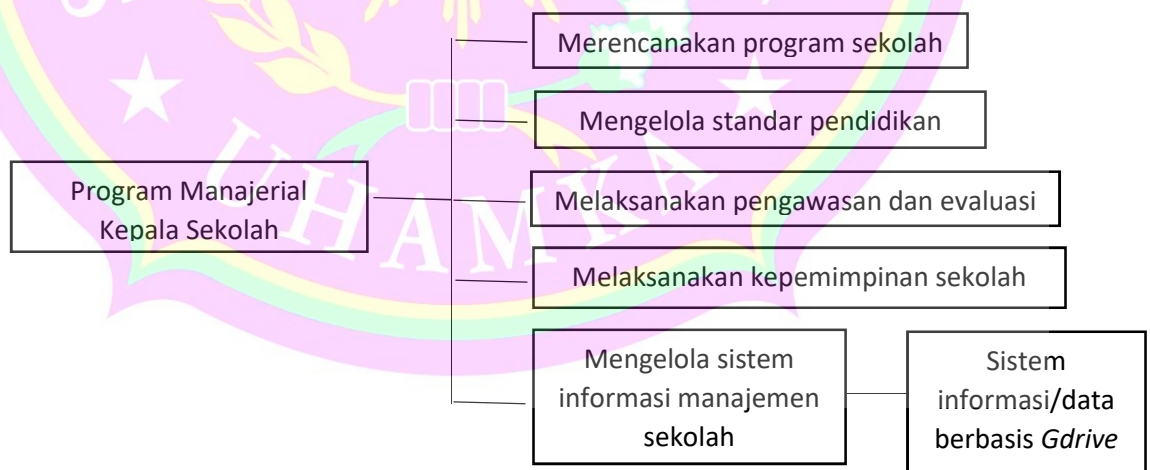
B. Masalah Evaluasi

1. Fokus Evaluasi

SD Muhammadiyah 5 Jakarta memiliki beberapa program manajerial yaitu Kurikulum 2013, Pembelajaran *Al -Quran* 10 jam pelajaran, *Smart Digital Classroom* (kelas 4 – 6), *Student Exchange*, Program magang siswa, *Guest teacher*, Gerakan literasi, *Coffe Morning*, Digitalisasi sistem perpustakaan, Digitalisasi sistem pengumpulan data melalui *GDrive*, Ekstrakurikuler terpadu dan PPDB *online*. Dari beberapa program tersebut maka dapat dibuat fokus evaluasi penelitian ini adalah program Digitalisasi sistem pengumpulan data melalui *GDrive*.

2. Ruang Lingkup Evaluasi

Setelah menentukan fokus evaluasi maka dapat dibuat ruang lingkup evaluasi sebagai berikut:



Gambar 1
Ruang Lingkup Evaluasi

Dari gambar di atas maka dapat terlihat bahwa program manajerial kepala sekolah yaitu merencanakan program sekolah, mengelola standar

Pendidikan, melaksanakan pengawasan dan evaluasi, mengelola sistem informasi manajemen sekolah. Dalam hal ini ruang lingkup program manajerial kepala sekolah yaitu sistem informasi manajemen sekolah yang mencakup sistem informasi/data berbasis *GDrive*.

3. Perumusan Masalah Evaluasi

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pelaksanaan program manajerial kepemimpinan kepala sekolah yaitu sistem informasi data melalui *GDrive*?
- b. Bagaimana sekolah dapat mencapai mutu sekolah sesuai standar yang telah ditetapkan yaitu standar isi; standar proses; standar kompetensi lulusan; standar pendidik dan tenaga kependidikan; standar sarana dan prasarana; standar pengelolaan; standar pembiayaan dan standar penilaian Pendidikan ?

C. Kegunaan Hasil Evaluasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Terbukanya kemungkinan bagi evaluator guna memperoleh evaluasi tentang hasil-hasil yang telah dicapai dalam rangka pelaksanaan program manajerial kepala sekolah.
2. Terbukanya kemungkinan untuk dapat diketahuinya relevansi antara program manajerial kepala sekolah dengan mutu pendidikan yang hendak dicapai.

3. terbukanya kemungkinan untuk dapat dilakukannya usaha perbaikan, penyesuaian dan penyempurnaan program manajerial kepala sekolah yang dipandang lebih berdaya guna dan berhasil guna sehingga tujuan yang dicita-citakan akan dapat dicapai dengan hasil yang sebaik-baiknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Sani, R. A. dkk. 2018. *Sistem Penjaminan Mutu Internal*. Tangerang : Tira Smart.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chairunnisa, Connie. 2016. *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamal. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, I . dan Benty, D. D. N. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Husien, Latifah. 2017. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Yang Profesional*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Kementerian Agama. 2012. *Alqur'an dan Terjemahan*.
- Latief, A. M. 2013. *Evaluasi Program Teori dan Aplikasi*. Jakarta: UHAMKA PRESS.
- Latief, A. M. 2014. *Evaluasi Kinerja SDM Konsep, Aplikasi, Standar dan Penelitian*. Tangerang: Haja Mandiri.
- Mulyana, Deddy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Keputusan Majelis DIKDASMEN Nomor 35 Tahun 2014 tentang Panduan Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Dasar dan Menengah Cabang Muhammadiyah Kebayoran Baru.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor PER/15/MENDIKBUD/2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor PER/13/MENDIKNAS/2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor PER/06/MENDIKBUD/2018 Tentang Pedoman Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 13.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 19.

- Purwanto, Ngalim. 2014. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rajasa, Sutan. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Karya Utama.
- Rosyada, Dede. 2017. *Madrasah dan Profesionalisme Guru*. Depok : Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno *et al.* 2013. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Jakarta: UHAMKA PRESS.
- Tim Grasindo. 2017. *UUD 1945 dan Amandemen*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 14.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 20.
- Wirawan. 2008. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arhipova, Olga Irēna Kokina, dan Alona, Rauckienē Michaelsson. 2018. *Educational Management: School Principal's Management Competences For Successful School Development*. 78(1) Tiltai 2018: 63-75.
- Outson, Janet. 2015. *International Educational Management Administration: Management Competences, School Effectiveness and Education Management*. 21(4) Virginia 2015: 212-221.
- Zahir, Abdul. 2012. *standar evaluasi program*. <https://hepimakassar.wordpress.com/2012/04/29/standar-evaluasi-program/>.